

Pelatihan Manajemen Aplikasi Perplexity dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid

Perplexity Application Management Training in Writing Scientific Articles MPI Students of Nurul Jadid University

Moh. Rofiki^{1*}, M. Idris Yamin², Muhammad Ali Ghufro³, Moh Mufid⁴

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

*Korespondensi Penulis: mohrofik1984@unuja.ac.id

Article History:

Received: 19 November 2023

Revised: 25 Desember 2023

Accepted: 29 Januari 2024

Keywords:

Paraphrasing, Perplexity, Scientific Articles

Abstract: Many researchers, including lecturers, teachers, students, and the general public, have adopted apps to help them write articles. Students are currently expected to produce scientific articles published in accredited journals or respected international journals as part of their final assignment. However, from the observations of the service team, there are several problems faced by the service partners, especially MPI students. They have difficulty preparing scientific article manuscripts and are less familiar with applications that can speed up the preparation process. To overcome this, the service was carried out through lecture, discussion, and mentoring methods using service-learning, which involved pre-implementation, implementation, and post-implementation stages. The results of this service showed that the training provided participants with understanding and knowledge about using the Perplexity application as a tool to speed up the preparation of articles and paraphrasing to avoid plagiarism. This is evident from the comparison of the participants' pre-test and post-test results before and after the training.

Abstrak

Banyak peneliti, termasuk dosen, guru, mahasiswa, dan masyarakat umum, telah mengadopsi aplikasi untuk membantu mereka menulis artikel. Mahasiswa saat ini diharapkan untuk menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi atau jurnal internasional yang dihormati sebagai bagian dari tugas akhir mereka. Namun, dari pengamatan tim pengabdian, terdapat beberapa masalah yang dihadapi mitra pengabdian, terutama mahasiswa MPI. Mereka mengalami kesulitan dalam menyusun naskah artikel ilmiah dan kurang familiar dengan aplikasi yang dapat mempercepat proses penyusunan. Untuk mengatasi ini, pengabdian dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan pendampingan menggunakan *Service-Learning* yang melibatkan tahapan pre-implemtasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta tentang penggunaan aplikasi perplexity sebagai alat untuk mempercepat penyusunan artikel dan melakukan parafrase guna menghindari plagiarisme. Ini terbukti dari perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta sebelum dan setelah pelatihan dilaksanakan.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Parafrase, Perplexity

PENDAHULUAN

Saat ini, masalah di luar lingkup akademis muncul ketika mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir mereka dengan membuat artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi. Selain itu, tantangan lainnya muncul ketika mahasiswa harus menulis artikel ilmiah dan

Moh. Rofiki, mohrofik1984@unuja.ac.id

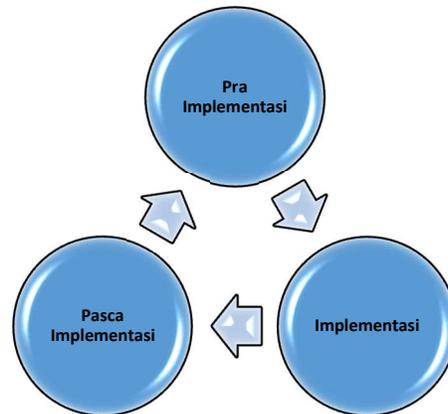
mengoperasikan perangkat atau aplikasi yang mendukung proses penulisan mereka (Abidin et al., 2023; Cahyono, 2019; Nurgiansah, 2020; Sahudra et al., 2022). Sudah banyak aplikasi dibuat untuk mendukung proses penyusunan artikel ilmiah. Aplikasi ini membantu penulis dalam menulis artikel ilmiah dengan lebih efektif dan efisien (Anugraheni, 2021; Diana et al., 2023; Febrianti et al., 2021; Satiti & Ami, 2022; Udil, 2021). Fitur yang disediakan bervariasi, mulai dari manajemen referensi, pencatatan, revisi tulisan, hingga pemformatan sesuai standar akademik yang dibutuhkan. Beberapa aplikasi yang mendukung dan mempermudah pembuatan artikel ilmiah termasuk Zotero, Mendeley, EndNote, Chat GPT, Perplexity, Speed Write, Speed Write Creative, dan lain sebagainya (Atika et al., 2023; Sahudra et al., 2022). Namun, tidak semua perangkat lunak atau aplikasi tersebut diperlukan atau digunakan dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Penggunaannya sangat tergantung pada kebutuhan penulis dan gaya jurnal tempat artikel akan dipublikasikan (Emaliana, 2020; Kasiyan et al., 2019).

Para peneliti, termasuk dosen, guru, mahasiswa, dan masyarakat umum, telah meluas menggunakan aplikasi yang mendukung dalam menyiapkan naskah artikel. Tuntutan pada mahasiswa saat ini adalah untuk mampu menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi atau jurnal internasional yang diakui sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir mereka (Emaliana, 2020; Hendrastuty et al., 2022; Marwa & Dinata, 2020; Prabawati & Muslim, 2020; Widiana et al., 2022). Program Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam telah meraih akreditasi unggul. Dalam beberapa tahun terakhir, program ini menerapkan kebijakan yang mewajibkan mahasiswa untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks. Setelah tim pengabdian melakukan observasi awal terhadap mahasiswa dari program Manajemen Pendidikan Islam (Himaprodi), terungkap bahwa mereka mengalami beberapa tantangan. Salah satunya adalah kesulitan dalam menyusun naskah artikel ilmiah. Di samping itu, mahasiswa tersebut kurang familiar dengan penggunaan aplikasi yang dapat mempercepat proses penyusunan artikel. Berdasarkan kondisi yang dihadapi mahasiswa, tim pengabdian menyajikan solusi dengan menyelenggarakan pelatihan yang bertujuan untuk membantu dan mempercepat mahasiswa dalam menyusun naskah ilmiah menggunakan aplikasi perplexity.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam PkM pelatihan manajemen aplikasi perplexity untuk mendukung penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid adalah

dengan menerapkan Service Learning (SL) yang melibatkan langkah-langkah berikut: a) tahap pra-implementasi; b) tahap implementasi; dan c) tahap pasca-implementasi. Penggunaan metode ini diharapkan mampu mengoptimalkan jalannya kegiatan pelatihan sesuai dengan harapan tim pengabdian, efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan ini diharapkan menghasilkan peningkatan yang memuaskan dalam pengetahuan dan penerapan aplikasi yang mendukung untuk mempercepat pembuatan artikel ilmiah.



Gambar 1. Metode Pengabdian *Service Learning* (SL)

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kolaborasi yang terdiri dari satu dosen pendamping dan tiga mahasiswa yang mempunyai tugas dan peran masing-masing dalam melakukan kegiatan pelatihan, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1. Peran Anggota Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Moh. Rofiki	Dosen pendamping	Memberikan materi pelatihan (Narasumber)
2.	M. Idris Yamin	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain dan membuat banner kegiatan pelatihan • Mendesain poster kegiatan pelatihan
3.	Mufid	Mahasiswa	Mendokumentasikan kegiatan pelatihan
4.	Muhammad Ali Gufon	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus surat tugas pengabdian • Membuat undangan kegiatan pelatihan

Selain itu, mitra dalam konteks ini, yakni Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMAPRODI) Manajemen Pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid, bertanggung jawab untuk menyediakan lokasi kegiatan pelatihan dan menunjuk atau menugaskan sumber daya manusia (mahasiswa) yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah agar mahasiswa program Manajemen Pendidikan Islam (HIMAPRODI MPI) dapat memahami

serta menggunakan aplikasi perplexity dengan cepat, efektif, dan efisien dalam menyusun artikel ilmiah. Sementara itu, kegiatan pengabdian ini dijadwalkan akan berlangsung selama dua bulan, yakni pada rentang waktu Agustus hingga September tahun 2023, di Universitas Nurul Jadid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari problematika yang dihadapi oleh mitra sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, terkait kesulitan dalam menulis karya ilmiah dan kurangnya pemahaman terhadap aplikasi yang mempercepat penulisan artikel ilmiah, tim pengabdian mengusulkan solusi. Solusi ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi perplexity untuk membantu mahasiswa dalam menulis artikel dan mencegah plagiasi. Sebelumnya, dalam penulisan karya ilmiah, plagiat sering terdeteksi, dan pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi hal tersebut.

A. Pra Implementasi

Pra-implementasi, yang merupakan fase persiapan, adalah tahap awal sebelum pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi turnitin. Persiapan ini melibatkan perencanaan menyeluruh yang diperlukan sebelum kegiatan pelatihan dimulai untuk memastikan kelancaran prosesnya. Dalam tahap pelatihan ini, perencanaan meliputi pemilihan media pelatihan, penentuan peran tim pengabdian, penyusunan serta pengiriman surat ke lembaga mitra, serta penyusunan undangan bagi narasumber dan konfirmasi kehadiran mereka.

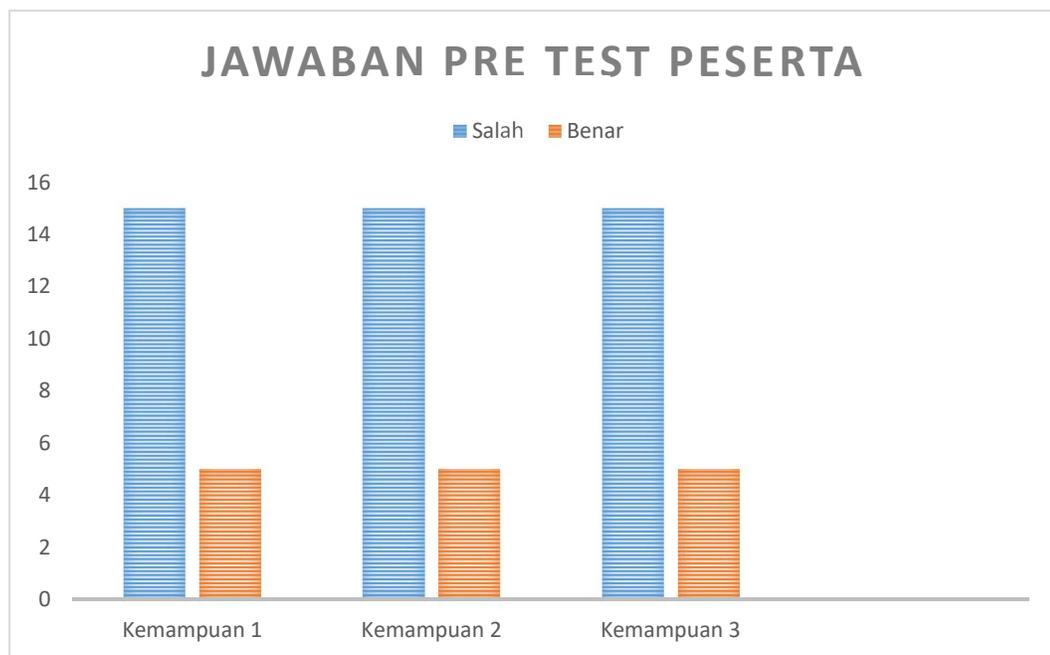
B. Implementasi

Pelaksanaan pelatihan perplexity mencakup teori dan praktik, yang melibatkan pengenalan serta penggunaan aplikasi perplexity yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa yang menjadi peserta pelatihan. Sebelum materi diberikan kepada peserta pelatihan, tim pengabdian melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan pre-test yang terdiri dari tiga pertanyaan terkait pengenalan dan penggunaan perplexity. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan peserta sebelum pelatihan dimulai. Aspek kemampuan yang dinilai meliputi pemahaman tentang perplexity, kemampuan membuat artikel menggunakan perplexity, dan keterampilan dalam melakukan parafrase dengan menggunakan aplikasi tersebut. Hasil pre-test dari 20 mahasiswa peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pre Test Peserta Pelatihan

Aspek Test	Jawaban				Jumlah Peserta
	A	B	C	D	
Kemampuan 1	7	5	3	5	20
Kemampuan 2	5	5	6	4	
Kemampuan 3	4	5	8	3	
Total					20

Dari hasil pre-test sebelumnya, penjelasannya adalah dari 20 peserta pelatihan, hanya 5 siswa yang memahami penggunaan aplikasi perplexity pada setiap kompetensi, karena jawaban yang benar untuk ketiga kemampuan adalah (b). Sementara, 15 mahasiswa memberikan jawaban yang tersebar seperti yang terlihat dalam tabel pre-test di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan masih belum menguasai dan memahami penggunaan perplexity sebagai alat untuk mempercepat penulisan artikel ilmiah. Jika dijabarkan dalam diagram, hasil pre-test tersebut akan terlihat seperti berikut:

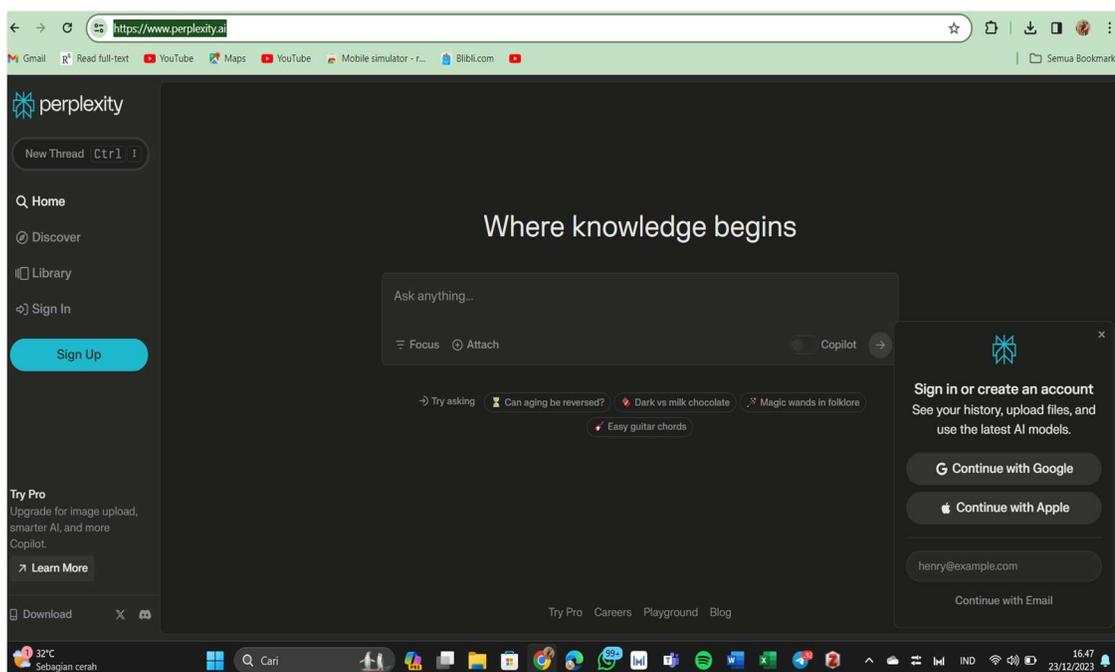


Gambar 2. Diagram Hasil Pre Test

Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai pengenalan aplikasi perplexity serta praktik penggunaannya dalam mempercepat proses penyusunan artikel ilmiah, dengan rincian sebagai berikut:

1) Pengenalan perplexity

Perplexity AI adalah sistem kecerdasan buatan yang menggabungkan kemampuan pemrosesan bahasa alami atau NLP dengan algoritma pembelajaran mesin yang canggih. Sistem ini bertujuan untuk mendukung berbagai fase penulisan tugas akademis, termasuk mencari literatur, menganalisis data, dan menyunting karya tulis. (Akhyar et al., 2023). Membuka situs atau aplikasi perplexity melalui link <https://www.perplexity.ai/> dan tampilan awal seperti gambar di bawah.



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi Perplexity

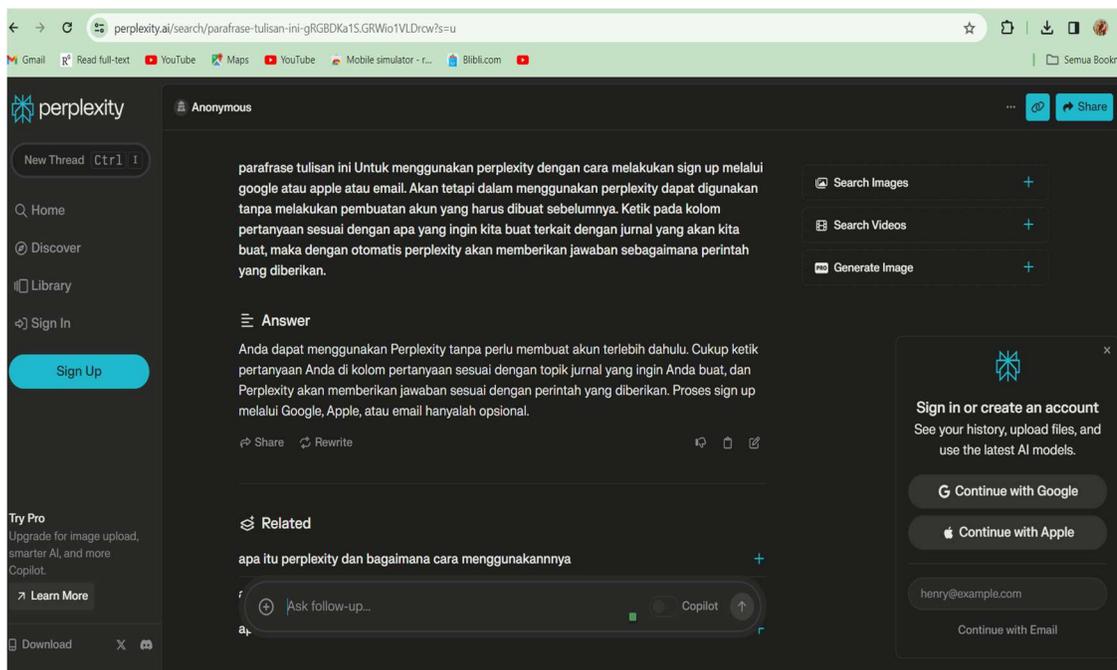
Untuk menggunakan perplexity dengan cara melakukan sign up melalui google atau apple atau email. Akan tetapi dalam menggunakan perplexity dapat digunakan tanpa melakukan pembuatan akun yang harus dibuat sebelumnya. Ketik pada kolom pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin kita buat terkait dengan jurnal yang akan kita buat, maka dengan otomatis perplexity akan memberikan jawaban sebagaimana perintah yang diberikan.



Gambar 4. Suasana Pelatihan Perplexity

2) Parafrase dengan perplexity

Penggunaan aplikasi perpleexity dalam percepatan penyusunan artikel ilmiah adalah sebagai alat yang dapat digunakan untuk melakukan parafrase tulisan. Cara yang dapat digunakan adalah dengan mengetikan perintah yang jelas pada kolom yang terdapat dalam aplikasi perflexity seperti parafrase tulisan ini, tulis ulang tulisan ini, dll. Intinya adalah terdapat pada perintah yang kita gunakan, karena perplexity akan merespon sesuai dengan perintah yang berikan.



Gambar 5. Tampilan Parafrase Menggunakan Perplexity

3) Pendampingan

Setelah pelatihan, langkah berikutnya adalah memberikan pendampingan kepada peserta pelatihan. Tujuannya adalah memberikan penjelasan lebih lanjut dan tutorial tentang penggunaan aplikasi turnitin. Pendampingan ini diperlukan karena ada kekhawatiran bahwa peserta pelatihan mungkin mengalami kesulitan atau masalah saat menggunakan aplikasi turnitin selama pelatihan. Pendampingan dilakukan dengan bertemu langsung atau bertatap muka dengan peserta pelatihan untuk mengidentifikasi area kompetensi yang masih menjadi hambatan bagi mereka. Hal ini memungkinkan untuk mengetahui seberapa banyak peserta yang sudah menguasai penggunaan aplikasi turnitin dan seberapa banyak yang masih belum sepenuhnya terampil dalam menggunakannya. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi perplexity dapat dioptimalkan, sehingga mereka dapat sepenuhnya memahami bagaimana menggunakan aplikasi tersebut untuk mempermudah penyusunan artikel yang mereka tulis serta untuk memparafrase tulisan.



Gambar 6. Pendampingan Peserta Perplexity

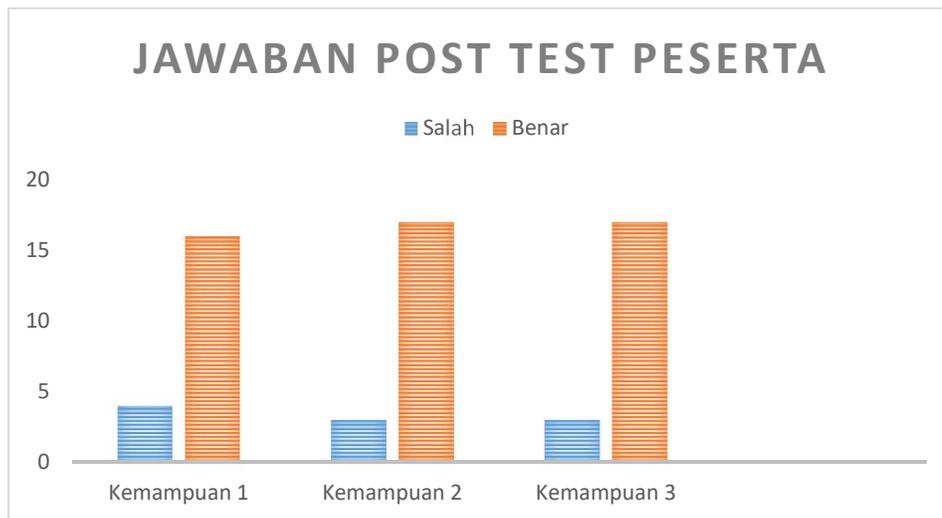
C. Pasca Implementasi

Setelah implementasi, fase pasca-implementasi atau evaluasi digunakan untuk menilai dan mengukur hasil dari kegiatan pengabdian, khususnya pelatihan penggunaan turnitin yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi pencapaian dari pelatihan yang telah diberikan kepada peserta. Dalam evaluasi ini, tim pengabdian melakukan pengukuran melalui beberapa pertanyaan (post-test) yang diberikan kepada setiap peserta pelatihan. Dengan menggunakan post-test ini, tim pengabdian dapat mengevaluasi keberhasilan dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Hasil dari post-test dari masing-masing peserta pelatihan terkait kompetensi penggunaan aplikasi perplexity tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Post Test Peserta

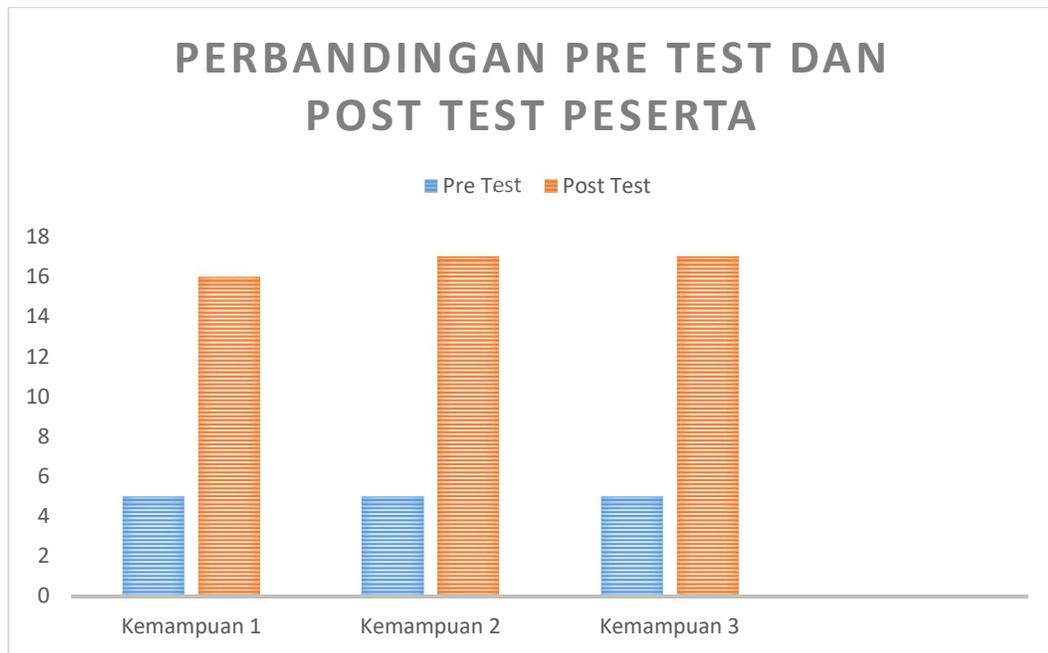
Aspek Test	Jawaban				Jumlah Peserta
	A	B	C	D	
Kemampuan 1	16	1	2	1	20
Kemampuan 2	1	1	17	1	
Kemampuan 3	1	17	1	1	
Total					20

Berdasarkan data dalam tabel hasil post-test, dapat diuraikan bahwa pada kemampuan 1, jawaban yang benar adalah opsi (A) yang dijawab oleh 16 peserta. Pada kemampuan 2, jawaban yang benar adalah opsi (C) yang dijawab oleh 17 peserta. Sedangkan pada kemampuan 3, jawaban yang benar adalah opsi (B) dengan jumlah 17 peserta yang menjawabnya dengan benar. Dari hasil ini, sebagian besar peserta pelatihan telah berhasil menggunakan aplikasi perplexity untuk mempercepat penulisan artikel dan melakukan parafrase guna menghindari plagiasi. Jika data post-test diilustrasikan dalam diagram, akan terlihat seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Post Test

Dari hasil post-test peserta pelatihan, terlihat adanya kebalikan dari hasil pre-test sebelum pelatihan aplikasi perplexity dilaksanakan. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test peserta pelatihan dapat divisualisasikan dalam diagram berikut:



Gambar 7. Diagram Perbandingan Pre Test dan Post Test

Dengan demikian, perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test dari pelatihan penggunaan aplikasi perplexity sangat terlihat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan tersebut berhasil memberikan perubahan yang besar dalam pengetahuan dan pemahaman peserta terkait penggunaan perplexity sebagai alat untuk mempercepat penyusunan artikel dan melakukan parafrase pada tulisan.

KESIMPULAN

Pelatihan tentang penggunaan aplikasi perplexity untuk mempercepat penulisan artikel ilmiah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi tersebut. Pengabdian ini diadakan oleh tim pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa KKN berbasis OBE bersama mitra mahasiswa MPI di Universitas Nurul Jadid. Pelatihan ini dilakukan menggunakan metode Service Learning (SL) dengan tahapan pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka, seperti terlihat dari perbandingan antara hasil pre-test dan post-test sebelum dan setelah pelatihan. Analisis hasil tes menunjukkan bahwa setelah pelatihan tentang penggunaan aplikasi perplexity, sebagian besar peserta mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan baik dan menggunakannya untuk menyusun artikel serta melakukan parafrase.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa KKN berbasis OBE ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam suksesnya pelatihan ini. LP3M Universitas Nurul Jadid mendapat apresiasi karena memberikan izin dan pendanaan yang memungkinkan pelatihan ini berjalan sesuai rencana waktu yang telah ditetapkan. Juga, tim pengabdian berterima kasih kepada kepala program studi (kaprodi) MPI dan ketua Himpunan Mahasiswa MPI (Himaprodi MPI) sebagai mitra dalam pelatihan ini yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya manusia berupa mahasiswa untuk menerima pelatihan mengenai aplikasi perplexity. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh sivitas akademika yang turut berkontribusi meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, N. F., Sariyatun, Agung S, L., Musadad, A. A., & Yuniyanto, T. (2023). PELATIHAN PENELITIAN DAN PENULISAN ARTIKEL PRAKTIK BAIK BAGI GURU SEJARAH DI KARANGANYAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.29303/jppm.v6i1.4285>
- Akhyar, M., Zakir, S., Gusli, R. A., & Fuad, R. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana. *Idarah Tarbiwiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 219–228.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 59–65.
- Atika, P. D., Hendharsetiawan, A. A., Handayanto, R. T., Sumadyo, M., Whidhiasih, R. N., Ekawati, I., & Irwan, D. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Software Pendukung Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Terpublikasi Bagi Guru-Guru SMA. *JUCOSSO*, 3(2), 118–129.
- Cahyono, E. A. (2019). LITERATUR REVIEW; PANDUAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN. *Jurnal Keperawatan*, 12(2).
- Diana, E., Nisa, K., Lestari, T. N., Rofiki, Moh., Zahro, F., & Husna, K. (2023). Pelatihan Aplikasi

- Mendeley Reference manager Bagi Mahasiswa STEBI Badri Masduqi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 85–97.
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.115>
- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL POPULER UNTUK MENUNJANG KENAIKAN PANGKAT BAGI GURU DI SMAN 4 BANDAR LAMPUNG. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2212>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207–212. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i1.546>
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 97–102.

<https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>

Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>

Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v2i1.257>

Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140–149. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>